

## Upaya Lestarkan Alam Kawasan Penyangga Perkotaan

**PELESTARIAN** alam menjadi salah satu konsentrasi pemerintah Kalurahan Sendangdi Mlati Sleman. Salah satu sebabnya, letak geografis wilayah Sendangdi berbatasan langsung dengan perkotaan. "Letak kami di perbatasan dengan wilayah perkotaan. Sendangdi menjadi penyangga kawasan perkotaan," kata Lurah Sendangdi, Sugengno.

Melihat letak geografis serta potensi alam yang ada, maka salah satu konsentrasi yang menjadi prioritas di Sendangdi adalah upaya melestarikan sumberdaya alam. Apalagi di kalurahan ini terdapat sendang yang tak pernah kering berada di padukuhan Jongke. "Kenapa desa ini diberinama Sendangdi, karena di sini ada sendang. Sendang yang menjadi tumpuan pengairan para petani. Di samping berkembang pula cerita-cerita mistis di seputar sendang," tambah Sugengno.

Bentuk upaya pelestarian alam khususnya sumber mata air Sendang Jongke adalah dengan membangun wanadesa. Bertujuan menjaga kelestarian sumber air, mengurangi polusi udara, serta menjadikan hutan desa tersebut sebagai tempat esukasi tentang tanaman langka.

Carik Sendangdi Parjiyono SSos menambahkan, di wanadesa sendangdi terdapat ratusan tanaman langka. Masing-masing jenis tanaman terdiri 3 pohon.

"Kami jadikan wanadesa sebagai hutan edukasi. Kami bekerjasama dengan Instiper. Selama ini banyak rombongan berkunjung ke wanadesa untuk mengenal dan belajar tentang tanaman langka. Kami punya pengelola hutan desa," papar Pajiyono.



Kirab 14 kendi berisi air yang diambil dari sendang jongke, sebagai pesan kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian alam.

Tentang upaya pemberdayaan masyarakat, selama ini menurut Sugengno, sering diselenggarakan pelatihan kegiatan ekonomi produktif yang diselenggarakan Pemkab Sleman dan program Pokir anggota DPRD Sleman.

"Masih sebatas kegiatan pelatihan. Untuk evaluasi dan pendampingan paska pelatihan, kita belum melangkah sejauh itu," ungkap Sugengno.

Pada peringatan hari jadi ke-76 Sendangdi, Minggu (21/4/2024) diselenggarakan kirab budaya. Melibatkan 14 bergada. Peringatan dilaksanakan dengan kirab budaya yang dimulai dari Joglo Sendangdi menuju Kalurahan Sendangdi. Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, hadir memberikan arahan sekaligus menjadi inspektur upacara.

Usai upacara, kegiatan dilanjutkan dengan prosesi pengambilan air di Sendangdi oleh juru kunci, yang kemudian diserahkan kepada Srihandi pembawa air. Sebanyak 14 kendi yang berisi air suci, diarak menuju Kalurahan Sendangdi dan diserahkan kepada 14 dukuh. Prosesi pemberian air suci

diserahkan oleh Lurah Sendangdi. Pada prosesi tersebut turut dimeriahkan oleh ratusan warga Sendangdi yang mengikuti kirab dengan baju tradisional.

Pada kesempatan itu, Wakil Bupati Danang Maharsa mengapresiasi kreatifitas warga Sendangdi dalam melestarikan budaya. Kegiatan ini dikatakan Danang tak sekadar menjadi peringatan Hari Jadi Kalurahan, namun juga sebagai upaya pemeliharaan budaya. Sehingga sejarah dan budaya pada kegiatan ini dapat sekaligus diperkenalkan kepada generasi muda yang hadir.

"Kirab budaya ini menjadi sebuah wujud dari persatuan dan keompakan masyarakat Sendangdi dan sekitarnya. Dengan kegiatan ini diharapkan warga masyarakat Sendangdi dapat mempererat keompakan, kerjasama, dan membangun rasa saling memiliki," kata Danang saat sambutan.

Danang sekaligus menyampaikan harapan, agar tradisi ini dapat menjadi inspirasi bagi kalurahan lain. Sehingga, tali budaya masyarakat Jawa khususnya Kabupaten Sleman dapat terus dilestarikan. (Dar)

## Bisa Dicoba Usaha Modal Rp 100 Ribu

**MENGAWALI** usaha tidak harus dengan modal besar. Bahkan dengan uang Rp 100 ribu pun, orang sudah bisa memulai usaha. Padahal, bagi sebagian orang, uang seratus ribu dianggap kecil. Namun ternyata dari sana bisa menjadi embrio usaha yang jika berkembang akan menghasilkan cuan besar.

Beberapa usaha yang bisa dirintis dengan uang seratus ribu, salah satunya jualan camilan eceran. Apalagi salah satu kebiasaan orang Indonesia saat bekerja, menonton tv, atau belajar kelompok adalah ngemil. Camilan memang bisa jadi kudapan penunda lapar dan memperbaiki mood.

Ini jelas akan menjadi peluang bisnis menjanjikan. Camilan eceran biasanya tersedia dalam kemasan ukuran besar (snack kiloan), namun dapat dibeli secara eceran oleh konsumen.

Ada berbagai camilan eceran yang jadi favorit banyak orang, seperti kuping gajah, keripik singkong, stik keju, makaroni, astor, dan lain-lain. Harganya juga variatif, mulai dari Rp 5 ribuan.

Usaha angkringan kopi juga bisa dirintis dengan modal kecil. Jika kamu memiliki sedikit halaman di

depan rumah dan kebetulan berada di pinggir jalan, mengapa tidak mencoba membuka angkringan kopi. Cukup memulai dengan kopi sachet siap seduh beserta aneka gorengan hangat. Bisnis angkringan kopi ini bisa buka sampai 24 jam dan tentunya tidak terlalu sulit, sebab kamu menjalankannya dari rumah sendiri.

Jualan nasi kotak juga bisa diawali dengan modal sekira seratus ribu rupiah. Jualan nasi kotak dengan lauk ayam suwir, telur dadarm tongkol dan lauk sederhana lain, plus sambal.

Usaha jasa titip juga bisa dirintis dengan modal kecil. Bahkan nyaris tanpa modal. Pasalnya, usaha jasa titip lebih mengandalkan tenaga ketimbang modal uang. Kamu akan menjadi perantara untuk membeli produk titipan orang lain.

Jualan minuman dingin es sirup, es jeruk, es lilin, dan aneka es lain yang menyegarkan ini bisa dijalankan dengan modal kecil.

Kamu bisa membuat aneka minuman dingin ini dari rumah dengan bermodal sirup, es batu, dan gula cair. (Dar)



Jualan minuman dingin bisa dimulai dengan modal kecil.

KR-Dok

# KAYON

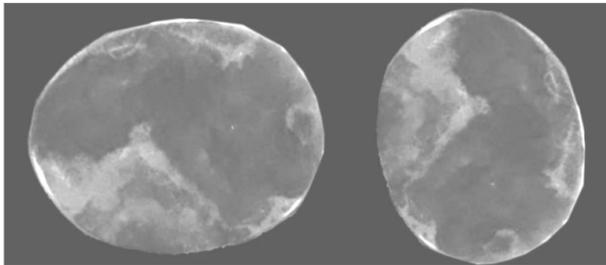
## Ungkap Fenomena Batu Gambar

**AKIK** dan batu mulia, selain sebagai perhiasan, sebagian orang mengaitkan dengan gaib. Proses terbentuknya pun 2 macam. Ada yang merupakan produksi dari alam. Artinya proses menjadi batu sudah berbentuk dan siap pakai, murni karena alam. "Sudah berbentuk, sudah halus, tinggal dipasang menjadi mata cincin atau lionton. Semua terjadi di alam, tanpa campur tangan manusia," komentar Jalu Angono Rosantiko.

Paranormal muda yang dikenal sebagai pemburu benda pusaka ini menambahkan, akik yang terbentuk murni oleh alam, memiliki energi kuat dan permanen. Benda-benda seperti ini banyak diminati pemburu batu akik untuk dijadikan ageman.

"Bagaimana prosesnya, akal manusia tidak bisa menganalisis dengan pasti. Kehidupan di alam gaib sama, bahkan lebih maju dibanding di alam nyata. Di sana mungkin juga mengenal teknologi. Dalam beberapa kali proses pengambilan pusaka dari alam gaib, saya mendapat semacam batu obsidian. Namun bentuk dan ukurannya aneh, tidak lazim. Misalnya, batu obsidian seperti mata cincin, namun ukurannya sebesar telur ayam. Logikanya, industri batu imitasi di alam nyata, tak akan memproduksi batu berbentuk dan berukuran seperti itu, karena tak memikat konsumen," papar warga Minggir Sleman ini.

Misteri lain yang sering terjadi di blantika batu akik



Batu gambar koleksi seorang warga.

KR-Daryanto Widagdo

adalah adanya batu bergambar. Menurut Jalu, terbentuknya gambar menyerupai sosok tokoh, hewan atau bentuk lain, merupakan proses perekaman alam terhadap pikiran manusia. Biasanya gambar yang tercetak adalah sesuatu yang dianggap fenomenal.

"Misalnya gambar mirip tokoh-tokoh besar, seperti Bung Karno dan Pak Harto. Juga binatang-binatang fenomenal seperti perjurit, naga, kuda atau bentuk lain," jelasnya.

Batu-batu yang terbentuk secara alami, lanjut Jalu, memiliki khadam kuat dan banyak diburu peminat batu akik. Terlebih batu bergambar. Nilai ekonominya sangat tinggi.

Batu gambar merupakan proses alam merekam fenomena dan alam pikiran manusia. Maka gambar yang ering terbentuk adalah fenomena yang jadi perbincangan masyarakat luas, serta gambar menyerupai tokoh besar. (Dar)



## TERAWANG

Syarat di-Terawang:  
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto  
Kirim ke Redaksi KR

## Diuber Mantan Pacar

**SALAM** hormat Ki Susena Aji, dulu sebelum menikah, aku sudah punya pacar yang rumahnya satu kampung denganku. Hubungan kami berlangsung sekitar tujuh tahun. Tapi karena dia pemabuk, orang tua melarang aku pacaran dengannya. Akhirnya kami putus dan mantan pacar pergi kerja di Jakarta.

Tak lama kemudian aku dikenalkan dengan seorang lelaki PNS yang hidupnya lebih mapan. Entah kenapa aku juga langsung menyukainya. Pacaran tiga bulan kemudian kami menikah. Sepuluh tahun menikah kami dikaruniai dua anak.

Tiba-tiba mantan pacar menghubungiku. Dia minta ketemu denganku. Aku menolaknya dengan halus. Tapi karena dia nekat akhirnya nomornya aku blokir. Beberapa hari kemudian dia menghubungiku lagi dengan nomor baru.

Dia tetap memaksa untuk bisa bertemu denganku. Karena tidak kurespon akhirnya dalam keadaan telor mabuk dia nekat datang ke rumah saat suami kerja. Tetapi aku tetap enggan menemuinya.

Tak kuduga suami pulang. Pertengkaran tak bisa dihindari. Beberapa saat kemudian dia

berhasil diusir oleh suamiku. Aku kemudian ganti nomor dan dia tak bisa menghubungiku lagi. Anehnya sebulan kemudian suami jatuh sakit. Sering lemas keringat dingin bercucuran hingga pingsan tak sadarkan diri. Kata dokter gulanya drop. Tetapi aku curiga ada hal lain yang menyebabkan suami sakit.

**Pertanyaan:**

1. Apakah suami sakit karena santet dari mantan pacarku?
2. Kenapa mantan pacar tak berubah masih suka mabuk, nekat dan ngawur?

**Mam-Bojolali**

**Jawab:**

1. Tidak.
2. Mantan pacar anda sudah biasa melakukan hal yang kurang baik. Kebiasaan itu membentuk watak seseorang. Karena watak seseorang disamping faktor keturunan namun juga bisa dibentuk dari kebiasaan. Sesungguhnya kebiasaan itu baik asalkan tidak membiasakan yang tidak baik. Untuk menjadi baik itu sebenarnya mudah asal ada niat dan tekad yang kuat. *Dadi becik iku gampang. Dadi ala iku uga gampang. Sing ora gampang iku tetep dadi wong becik senadyan dialani dening liyan.* ■

# Nasi Bungkus, Sumber Energi Saat Kerja Bakti

**SOTAR** duduk bersandar di teras rumah warga. Kedua tangannya membuka bungkus dari kertas minyak. *Cekidhot*. Isinya nasi putih dengan lauk mi goreng dan telur dadar. Lahap sekali laki-laki 45 tahun itu menikmati ransum makan siang. Tidak sampai lima menit, nasi bungkus itupun ludes.

Nasi bungkus lauk mi goreng dan telur dadar atau yang serupa itu menjadi sumber energi bagi personel dan relawan kebencanaan di Desa Kaliori.

Menu tersebut disuplai dari umum yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Penanggulangan Penduduk KB Perlindungan

Perempuan dan Anak (Din-sosdalduk KBP3A), PMI dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purbalingga. "Nasi bungkus ini sumber energi kami selama melaksanakan kerja Bakti," ungkap Sotar.

Ia tidak sendirian. Di tempat yang sama, di lokasi bencana tanah longsor Desa Kaliori Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, Rabu (17/4) lalu, ratusan orang sedang beristirahat sembari menikmati makan siang dengan menu sama.

Nasi putih dengan lauk mi goreng dan telur dadar yang dimasak dan dikemas sejumlah relawan bersama warga

desa setempat.

"Walaupun hanya disedi-

akan menu nasi bungkus dengan lauk mi goreng dan telur



KR-Toto Rusmanto

**Dapur umum yang menyiapkan makan untuk warga dan relawan kerja bakti di lokasi bencana tanah longsor Desa Kaliori.**

dadar, semua personel yang ikut kerja bakti tetap semangat dan bertekad menyelesaikan pekerjaan hingga seluruh badan jalan kembali normal," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purbalingga, Prayitno, yang selalu berada di lokasi bencana tanah longsor.

Sejak Senin (15/4) pagi, ratusan orang dari unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purbalingga, TNI, Polri, Kantor Kecamatan Karanganyar, Pemedes Kaliori, PMI, Pramuka, Dinsos, Tagana, SAR Perwira, SAR MTA dan warga setempat bekerja sama membersihkan tiga ruas

jalan Desa Kaliori yang tertimbun longsor tanah.

Mereka menyingkirkan dan membersihkan material longsor berupa tanah dan batang pohon yang menimbun badan jalan di tiga lokasi, tentu menguras tenaga. Namun ratusan orang selama Senin pagi hingga Selasa sore mampu membersihkan lokasi longsor tersebut.

Dua lokasi sudah bersih, tetapi satu lokasi lainnya masih membutuhkan kerja lebih keras lagi. Selain ada material tanah dan batang pohon, tidak sedikit bongkahan batu besar ikut terbawa longsor dan berserakan di badan jalan.

(Toto Rusmanto)-d